

**PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN SIMULASI DENGAN  
TEKNIK SOSIODRAMA UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS  
DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS  
TERPADU MATERI KEGIATAN POKOK PADA SISWA  
KELAS VII MTS AL-HIDAYAH SEMESTER GANJIL**

**Lusi Endang Sri Darmawati\***  
STKIP PGRI Situbondo, Indonesia  
[\\*lusi.esd@gmail.com](mailto:lusi.esd@gmail.com)

**Abstract:** This study aims to increase students' learning activities from very low to very high as well as students' understanding until they reach the KKM set in an integrated social studies subject. This research is a Classroom Action Research (CAR) which is carried out in 2 cycles which include planning, action and observation, and reflection. Determination of the research location using the purposive area method, namely in class VII-A MTs Al Hidayah. Collecting data in this study using the method of observation, tests, interviews and documents. The data analysis used is descriptive analysis with a qualitative approach. The results showed that the application of the simulation method with the sociodrama technique could increase the activity and understanding of class VII-A students which was realized by the daily test scores in accordance with the KKM of Integrated Social Studies subjects at MTs. Al Hidayah. This is evidenced from the results of the implementation of cycle I and cycle II. The results of observations regarding activity showed an increase in all activity indicators which initially entered the medium criteria, after the implementation of the action in cycle II increased to reach very high criteria. The increase in student understanding in accordance with the KKM can be seen from the increase in the average score of students' daily tests which initially was 73.38 with good criteria in cycle I, increasing to 84.91 with very good criteria in cycle II. These results have fulfilled the completeness individually, namely > 70. Classical completeness also increased, which initially was 83.87% in cycle I, increasing to 90.55% after the implementation of cycle II. The number of students in cycle II had fulfilled classical completeness, namely > 85%.

**Keywords:** Learning Simulation with Sociodrama Techniques, Student Activities and Understanding

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa dari sangat rendah menjadi sangat tinggi sekaligus pemahaman siswa hingga mencapai KKM yang ditetapkan pada mata pelajaran IPS terpadu. Penelitian ini termasuk jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan sebanyak 2 siklus yang meliputi kegiatan perencanaan, tindakan dan observasi, dan refleksi. Penentuan tempat penelitian menggunakan metode *purposive area*, yaitu pada kelas VII-A MTs Al Hidayah. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, tes, wawancara dan dokumen. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode simulasi dengan teknik sosiodrama dapat meningkatkan aktivitas dan pemahaman siswa kelas VII-A yang diwujudkan dengan nilai ulangan harian yang sesuai dengan KKM mata pelajaran IPS Terpadu di MTs. Al Hidayah. Hal tersebut dibuktikan dari hasil pelaksanaan siklus I dan siklus II. Hasil observasi mengenai aktivitas menunjukkan adanya peningkatan pada seluruh indikator aktivitas yang awalnya masuk kriteria sedang, setelah diterapkannya tindakan pada siklus II meningkat hingga mencapai kriteria sangat tinggi. Peningkatan pemahaman siswa yang sesuai dengan KKM dapat diketahui dari peningkatan nilai rata-

rata ulangan harian siswa yang awalnya sebesar 73,38 dengan kriteria baik pada siklus I, meningkat hingga mencapai 84,91 dengan kriteria amat baik pada siklus II. Hasil tersebut telah memenuhi ketuntasan secara individu yaitu sebesar  $\geq 70$ . Ketuntasan secara klasikal juga mengalami peningkatan yang awalnya sebesar 83,87% pada siklus I, meningkat mencapai 90,55% setelah dilaksanakannya siklus II. Jumlah siswa pada siklus II telah memenuhi ketuntasan secara klasikal yaitu sebesar  $\geq 85\%$ .

**Kata Kunci :** Pembelajaran Simulasi dengan Teknik Sosiodrama, Aktivitas dan Pemahaman Siswa

## PENDAHULUAN

IPS Terpadu merupakan salah satu bidang ilmu sosial yang diajarkan pada tingkat SMP. Mata pelajaran tersebut akan menjadi bekal siswa agar mampu untuk menghubungkan manusia dengan lingkungannya, mengembangkan kemampuan siswa dalam melakukan kegiatan ekonomi dan sosial, mengenal berbagai peristiwa sosial, memberikan hasil belajar tentang konsep-konsep dan teori interaksi sosial serta melatih siswa memecahkan masalah sosial sehari-hari di lingkungan masyarakat (Depdiknas, 2008:3). Melalui pembelajaran IPS Terpadu diharapkan siswa dapat menunjukkan kemampuan belajar secara mandiri sesuai dengan potensi yang dimilikinya, menganalisis dan memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari, mendeskripsikan gejala sosial ekonomi, mampu menyelesaikan tugas pekerjaan dan berkarya, serta menguasai pengetahuan sosial untuk pendidikan berikutnya.

Penerapan metode simulasi dengan teknik sosiodrama pada materi kegiatan pokok ekonomi, diharapkan dapat meningkatkan partisipasi aktif siswa untuk belajar dengan kegiatan bermain peran mengenai kegiatan-kegiatan pokok ekonomi. Selain itu, penerapan metode tersebut diharapkan dapat membangkitkan dan mengembangkan pola pikir hasil belajar siswa tentang kegiatan-kegiatan pokok ekonomi di lingkungan masyarakat serta upaya yang dapat dilakukan untuk memecahkan permasalahannya. Oleh karena itu metode pembelajaran tersebut dapat digunakan sebagai alternatif oleh guru untuk memperbaiki proses belajar mengajar agar lebih optimal.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti berkolaborasi dengan guru untuk melaksanakan penelitian tindakan kelas dengan judul “Penerapan Metode Pembelajaran Simulasi dengan Teknik Sosiodrama untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Materi Kegiatan Pokok

Pada Siswa Kelas VII MTs Al-Hidayah Semester Ganjil”.

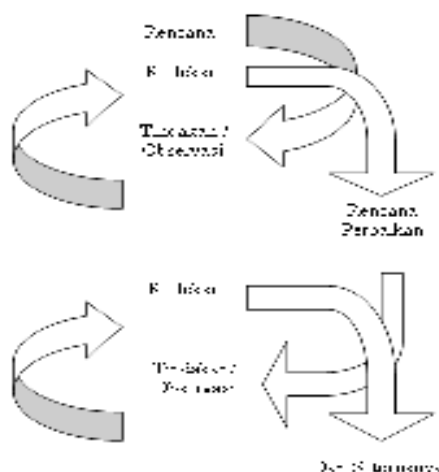
## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas berkolaborasi antara guru dan peneliti. Penentuan tempat penelitian menggunakan metode purposive area yaitu di MTs Al-Hidayah. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII MTs Al-Hidayah semester ganjil tahun ajaran 2010-2011. Metode pengumpulan data yang dipakai oleh peneliti antara lain observasi, tes, wawancara, dan dokumen. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis data deskriptif dengan pendekatan kualitatif.

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di MTs Al-Hidayah. Penentuan tempat penelitian menggunakan metode purposive area. Pertimbangan yang mendasari peneliti memilih tempat penelitian di MTs Al-Hidayah yaitu di MTs Al-Hidayah belum pernah dilakukan penelitian dengan menerapkan metode pembelajaran simulasi teknik sosiodrama, pada mata pelajaran IPS Terpadu pada materi kegiatan pokok ekonomi. Selain itu, MTs Al-Hidayah memberikan ijin untuk dijadikan tempat penelitian, juga pertimbangan guru mata pelajaran IPS Terpadu kelas VII yang ingin melakukan perbaikan dalam pembelajaran melalui penerapan metode pembelajaran simulasi dengan teknik sosiodrama untuk meningkatkan aktivitas belajar serta hasil belajar siswa. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus agar tidak mengganggu proses belajar mengajar pada kelas VII di MTs Al-Hidayah. Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil dengan materi kegiatan pokok ekonomi.

Subjek dalam penelitian tindakan kelas ini adalah kelas VII semester ganjil dan dengan jumlah subjek penelitian sebanyak 31 siswa. Penelitian dilaksanakan pada kelas VII karena berdasarkan hasil observasi, kelas tersebut memiliki aktivitas belajar yang masih tergolong rendah. Data yang diperoleh dari guru mata pelajaran IPS Terpadu, masih banyak siswa yang mendapat nilai ulangan harian di bawah standar KKM yang ditentukan yaitu  $\geq 70$ .

Penelitian tindakan kelas dengan menerapkan metode pembelajaran simulasi dengan teknik sosiodrama ini dilaksanakan dengan mengikuti model Hopkins. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 1. Spiral Penelitian Tindakan Kelas model Hopkins (Wiraatmadja, 2005:66)

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, analisis data secara deskriptif dengan pendekatan kualitatif yaitu memaparkan data yang diperoleh dari hasil pelaksanaan tindakan yang mencakup proses dan hasil secara keseluruhan.

## HASIL PENELITIAN

Hasil observasi mengenai aktivitas siswa menunjukkan peningkatan dari skor 2,7 dengan kriteria sedang pada siklus I, meningkat hingga mencapai skor 3,6 dengan kriteria sangat tinggi pada siklus II. Peningkatan aktivitas siswa tersebut salah satunya disebabkan oleh persiapan guru yang lebih optimal pada siklus II, sehingga pada saat pelaksanaan siklus II siswa dipacu untuk lebih aktif dalam kegiatan belajarnya. Guru memotivasi siswa untuk lebih aktif dan percaya diri dalam mengungkapkan pendapatnya, hal tersebut ditunjukkan guru dengan meminta siswa untuk segera bertanya mengenai hal-hal yang belum jelas, memberikan kesempatan pada siswa untuk mengusulkan pemecahan masalah, serta meminta siswa untuk aktif berdialog sesuai materi kegiatan pokok ekonomi saat pelaksanaan simulasi sosiodrama.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa melalui penerapan metode

pembelajaran simulasi dengan teknik sosiodrama, aktivitas belajar dan hasil belajar siswa kelas VII-A pada mata pelajaran IPS terpadu materi kegiatan pokok ekonomi di MTs. Al-Hidayah mengalami peningkatan. Pada siklus I hasil observasi mengenai aktivitas belajar menunjukkan bahwa aktivitas siswa belum memenuhi target penelitian, dari hasil nilai ulangan harian siswa juga menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas VII-A belum memenuhi KKM yang ditetapkan. Pada siklus II, aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan dari sangat rendah menjadi sangat tinggi dan hasil belajar siswa telah memenuhi KKM yang ditetapkan baik secara individu maupun klasikal. Peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa pada materi kegiatan pokok ekonomi menunjukkan tercapainya tujuan pembelajaran dengan menerapkan metode simulasi teknik sosiodrama pada siklus II.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ahmadi, A. 2004. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, S. 2008. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Edisi Revisi. Cetakan VIII. Jakarta: Bumi Aksara.
- Aziz, A. 2009. *Metode dan Model-Model Mengajar IPS*. Bandung: Alfabeta
- Daryanto, H. 2001. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Depdiknas. 2008. *Model Pengembangan Silabus Mata Pelajaran Dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran IPS Terpadu*. Jakarta: Tim Pusat Kurikulum Balitbang
- Depdiknas. 2008. *Strategi Pembelajaran dan Pemilihannya*. Jakarta: Departemen Pendidikan
- Djamarah, S. B. 2002. *Rahasia Sukses Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Engkoswara. 1988. *Dasar-Dasar Metodologi Pengajaran*. Jakarta: Bina Aksara
- Hamzah, Uno. 2006. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Majid, A. 2005. *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Jakarta: Rosda
- Nurdin, dkk. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial Terpadu untuk SMP Kelas VII*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional
- Rochiati, Wiriaatmadja. 2005. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Remaja Rosdakarya

- Roestiyah, N. 2001. *Strategi Belajar Mengajar Bidang Studi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sagala, S. 2009. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Sanjaya, W. 2009. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Predana Media Group
- Sardiman. 2006. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Grafindo Persada
- Simanjuntak, B. 1986. *Diklatik dan Metodik*. Bandung: Tarsito
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor – Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sudjana, N. 2000. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru
- Yousda, A. dan Arifin, Z. 1993. *Penelitian dan Statistik Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Yulaelawati, E. 2009. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Pakar Raya